

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelestarian lingkungan menjadi isu yang hangat diperbincangkan di kancah pertemuan internasional seiring dengan munculnya upaya mengurangi emisi dan polusi dengan tujuan mempercepat pemulihan kondisi lingkungan dan menggalakkan gaya hidup ramah lingkungan. Hal ini disampaikan oleh *International Monetary Funds* dalam pertemuan tahunannya bersama *World Bank* dan Menteri Keuangan RI yang diselenggarakan pada bulan Oktober 2018 silam di Nusa Dua, Bali. Pertemuan tahunan yang berwujud Seminar tersebut mengangkat topik “*Green Finance for Sustainable Development*”.

Negara-negara di seluruh dunia yang sedang fokus dalam tahap pembangunan sering lupa bahwa keseimbangan alam juga sama pentingnya seperti investasi. Penurunan kualitas lingkungan di tengah maraknya pembangunan negeri melatarbelakangi hadirnya konsep *green finance*, di mana hal tersebut merupakan wujud nyata dalam upaya melaksanakan *sustainable development*. Maka dari hal itu, terbitlah Peraturan Presiden *Sustainability Development Goals (SDGs)* Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Salah satu bentuk dari Green Finance yaitu dengan adanya *Green Bonds*. *Green Bonds* adalah Efek bersifat utang yang dana hasil penerbitannya diinvestasikan ke proyek proyek ramah lingkungan (Ehlers, T. & Packer, F., 2016). Dengan adanya *Green Bonds*, akuntansi secara tidak langsung akan

menjembatani investor dengan proyek ramah lingkungan. *Green Bonds* juga memiliki kelebihan berupa insentif yaitu bebas pajak dengan tujuan agar semakin menarik minat investor untuk mewujudkan *Sustainable Development Goals* melalui *Green Bonds*. Dengan begitu, proyek-proyek ramah lingkungan akan mudah dalam mencari pendanaan, sehingga pembangunan proyek-proyek ramah lingkungan akan terlaksana tanpa mengesampingkan keberlanjutan lingkungan di sekitarnya.

Hingga saat ini di Asia Tenggara, Indonesia merupakan negara pertama yang menerbitkan *Green Bonds*. Emiten pelopor pelaksanaan *Green Bonds* adalah PT. Sarana Multi Infrastruktur (Persero). PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (“PT SMI”) adalah salah satu *Special mission vehicles* (SMV) di bawah Kementerian Keuangan yang bergerak di bidang pembiayaan, dan penyiapan proyek infrastruktur. Dilansir dari halaman web resminya, PT SMI berperan sebagai katalis percepatan pembangunan infrastruktur Indonesia melalui produk pembiayaan yang inovatif, unik, dan fleksibel. Salah satu wujud komitmen PT SMI dalam menciptakan pembangunan Indonesia yang berwawasan lingkungan adalah dengan adanya sinergi bersama Kementerian Keuangan RI berwujud *SDG Indonesia One*, sebuah platform terintegrasi yang menggabungkan dana publik dan swasta (melalui *blended finance*) untuk disalurkan ke proyek infrastruktur terkait *SDGs*. Hal ini dilandasi oleh rencana kementerian keuangan yang dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) tentang upaya

pengimplementasian *Sustainability Development Goals (SDGs)* berupa *Green Financing*.

Perkembangan *Green Bonds* di Indonesia juga meningkat pesat, terutama di saat pandemi seperti ini. Namun di balik hal itu, penerapan *Green Bonds* di Indonesia masih terancam akan adanya risiko *Greenwashing*. Menurut Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, *Greenwashing* adalah aktivitas di mana perusahaan menyampaikan bahwa mereka bertanggung jawab terhadap lingkungan hidup sehingga mendapatkan keuntungan dari *Green Bonds* namun perusahaan tersebut tidak benar-benar memiliki proyek atau instrumen keuangan hijau yang bertujuan untuk menyelamatkan dan melestarikan lingkungan.

Seperti yang telah dijelaskan di atas tentang betapa krusial kehadiran *Green Bonds* dalam mewujudkan *sustainable development*, penulis termotivasi untuk menelusuri, bagaimana praktik akuntansi pengakuan, pengukuran, dan pelaporan *Green Bonds* di PT. Sarana Multi Infrastruktur (Persero). Penulis menyadari bahwa *Green Bonds* belum pernah dibahas di tulisan-tulisan KTTA sebelumnya dan sangat aktual, maka dari itu, Penulis mengambil judul “Praktik Akuntansi Pengakuan, Pengukuran, dan Pelaporan *Green Bonds* di PT. Sarana Multi Infrastruktur” pada kesempatan kali ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan oleh penulis pada sub bab sebelumnya, maka penulis merumuskan permasalahan yaitu sebagai berikut.

1. Apa itu *Green Bonds* dan bagaimana klasifikasi *Green Bonds* di PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)?,
2. Bagaimana kondisi *Green Bonds* di PT. Sarana Multi Infrastruktur (Persero)?,
3. Bagaimana kesesuaian praktik pengakuan, pengukuran, dan pelaporan *Green Bonds* di PT. Sarana Multi Infrastruktur (Persero) jika dibandingkan dengan *Green Bonds Principle* dan Peraturan OJK No. 60/POJK.04/2017 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan?, dan
4. Apakah praktik pengakuan, pengukuran, dan pelaporan *Green Bonds* di PT SMI berbeda dengan *Bonds* konvensional?
5. Apakah praktik *Green Bonds* di PT. Sarana Multi Infrastruktur (Persero) memiliki risiko *Greenwashing*?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis dalam menulis karya tulis tugas akhir ini yaitu sebagai berikut.

1. Mempelajari kembali materi Akuntansi Keuangan tentang *Bonds* yang telah dipelajari oleh penulis saat masa perkuliahan,
2. Mengamati kondisi *Green Bonds* di PT. Sarana Multi Infrastruktur (Persero),
3. Memahami, mempelajari, menyampaikan informasi tentang *Green Bonds* sebagai upaya mewujudkan *Sustainable Development Growths*,

4. Mengetahui bagaimana *monitoring Green Bonds* dari sisi Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, dan Otoritas jasa Keuangan,
5. Membuktikan apakah ada kesesuaian antara praktik akuntansi pencatatan, pengakuan, dan pelaporan *Green Bonds* di PT. Sarana Multi Infrastruktur (Persero) dan *Green Bonds Principles* dan Peraturan OJK No. 60/POJK.04/2017 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan,
6. Mengetahui apakah ada perbedaan antara praktik akuntansi pengakuan, pengukuran, dan pelaporan *Green Bonds* di PT SMI dengan *Bonds* konvensional, dan
7. Memberikan saran dan masukan terkait *Green Bonds* yang dilaksanakan di PT. Sarana Multi Infrastruktur (Persero).

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Dalam membahas karya tulis tugas akhir ini, penulis akan berfokus pada pembahasan tentang Praktik Akuntansi Pengakuan, Pengukuran, dan Pelaporan *Green Bonds* pada PT. Sarana Multi Infrastruktur (Persero). Objek yang diteliti adalah PT. Sarana Multi Infrastruktur (Persero), yaitu sebuah Emiten *Special mission vehicles* (SMV) di bawah naungan Kementerian Keuangan yang bergerak di bidang pendanaan inovatif, salah satunya dengan menggunakan *Green Bonds* sebagai sumber pendanaan proyek berwawasan lingkungan. Periode penelitian ini berfokus pada pengakuan, pengukuran, dan pelaporan *Green Bonds* periode 2020-2021, dikarenakan penulis merasa bahwa periode ini

sangat aktual. Penelitian akan dilakukan pada rentang waktu pekan pertama bulan Januari 2022 hingga pekan ke-3 bulan Maret 2022.

1.5 Manfaat Penulisan

Dengan hadirnya tulisan ini, penulis berharap bahwa manfaatnya akan sampai kepada beberapa sasaran di bawah ini.

1. Bagi penulis, tulisan ini dapat menambah wawasan penulis mengenai praktik akuntansi pengakuan, pengukuran, dan pelaporan *Green Bonds* di PT. Sarana Multi Infrastruktur (Persero).
2. Bagi perusahaan, tulisan ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan dalam melaksanakan proyek-proyek ramah lingkungan yang didanai oleh *Green Bonds*.
3. Bagi investor, tulisan ini diharapkan dapat menjadi sumber masukan bagi investor dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi.
4. Bagi peneliti selanjutnya, tulisan ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber informasi dalam melakukan penelitian selanjutnya

1.6 Sistematika Penulisan KTTA

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN KARYA TULIS TUGAS AKHIR

HALAMAN PERNYATAAN LULUS DARI TIM PENILAI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR/GRAFIK

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penulisan
- 1.4 Ruang Lingkup Penulisan
- 1.5 Manfaat Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

- 2.1. *Green Bonds*
- 2.2 *Sustainable Development Goals*
- 2.3 *Green Bonds* Principle dan Peraturan OJK No. No. 60/POJK.04/2017 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

- 3.1 Metode Pengumpulan Data
- 3.2 Praktik Pengakuan dan Pengukuran *Green Bonds* di PT Sarana Multi Infratraktur (Persero)
- 3.3 Praktik Pelaporan *Green Bonds* di PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
- 3.4 Tinjauan Praktik *Greenwashing* pada PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

BAB IV SIMPULAN

- 4.1 Kesimpulan
- 4.2 Keterbatasan Penelitian
- 4.3 Saran

DAFTAR PUSTAKA